

Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Sistem Informasi Potensi Desa (Sipodes) Untuk Ketahanan Desa Di Masa Pandemi COVID19

Nikmasari Pakaya¹, Moh. Hidayat Koniyo², Sri Nilawaty Lahay³

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

email: nikmasari.pakaya@ung.ac.id, hidayat_koniyo@ung.ac.id,
nila.lahay@gmail.com

Abstrak

The Covid-19 pandemic has an impact on the rotation of the economy both in urban and rural areas in all regions including the Gorontalo Province. Regarding the problems faced by the village, it is necessary to make solutions that help support the development of village potential for strengthening the community and village economy. This service activity is proposed as an effort to help the village government to develop the potential of the village, both the potential of Natural Resources and Human Resources to strengthen the village economy during the pandemic. Training and assistance in the use of the Village Potential Information System Application are expected to help village communities to be able to take advantage of information and communication technology for the development of more innovative village potential during the pandemic and post-pandemic times. Besides, this service activity is also expected to be able to improve the skills of human resources in operating electronic-based services.

Keywords: *information systems; village potential; pandemic.*

Abstract

Pandemi Covid-19 berdampak pada perputaran roda perekonomian baik di perkotaan maupun di pedesaan di seluruh wilayah termasuk di wilayah Provinsi Gorontalo. Terhadap masalah yang dihadapi desa, perlu untuk dilakukan solusi yang membantu mendukung pengembangan potensi desa untuk penguatan masyarakat dan perekonomian desa. Kegiatan pengabdian ini diusulkan sebagai upaya untuk membantu pemerintah desa untuk mengembangkan potensi desa baik potensi Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusia untuk memperkuat perekonomian desa di masa pandemik. Pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Potensi Desa diharapkan dapat membantu masyarakat desa untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan potensi desa yang lebih inovatif di masa pandemi dan pasca pandemi. Selain itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan juga mampu meningkatkan kecakapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan layanan berbasis elektronik.

Kata Kunci: *sistem informasi; potensi desa; pandemi.*

© 2020 Nikmasari Pakaya, Moh. Hidayat Koniyo, Sri Nilawaty Lahay

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Nikmasari Pakaya, nikmasari.pakaya@ung.ac.id,
Gorontalo

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup luas terhadap kegiatan perekonomian yang dilakukan masyarakat di berbagai sektor. Khusus di wilayah Provinsi Gorontalo terdapat 1,614 kasus terkonfirmasi positif (covid19.go.id, 2020) semakin hari semakin bertambah jumlah orang yang terinfeksi virus Corona. Berbagai program penanganan terhadap dampak pandemi dilakukan pemerintah Provinsi Gorontalo, baik menyangkut kesehatan warga, seperti kampanye intensif untuk penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Situasi pandemi Covid19 berdampak pada perputaran roda perekonomian baik di perkotaan maupun di pedesaan di seluruh wilayah termasuk di wilayah Provinsi Gorontalo. Aktivitas ekonomi pedesaan diharapkan menjadi tulang punggung penciptaan pendapatan di saat perkotaan mengalami perlambatan ekonomi di saat pandemi virus korona atau covid-19 (mediaindonesia.com, 2020). Di sisi lain, dalam menghadapi kondisi saat ini masyarakat desa harus dapat beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam masa pandemik. Upaya dalam untuk membendung penyebaran pandemi memicu dorongan digitalisasi (dw.com, 2020). Salah satunya adalah transformasi digital yang banyak merubah proses bisnis yang umumnya offline menjadi online.

Terhadap masalah yang dihadapi desa, perlu untuk dilakukan solusi yang membantu mendukung pengembangan potensi desa untuk penguatan masyarakat dan perekonomian desa. Aplikasi Sistem Informasi Potensi Desa merupakan aplikasi berbasis web yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa dalam mempromosikan berbagai potensi desa sekaligus memasarkan hasil Sumber Daya Alam yang

tersedia di desa secara online. Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat desa untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan potensi desa yang lebih inovatif di masa pandemi dan pasca pandemic.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN tematik 2020 dimulai dari: (1) Perekrutan mahasiswa peserta KKN, (2) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa, (3) Melakukan pembekalan (coaching) terhadap mahasiswa, (4) Penyiapan sarana dan perlengkapan.

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa yaitu, Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN, Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKN serta Penjelasan materi pelatihan dan apa yang harus dilakukan saat kegiatan pendampingan.

Pelaksanaan program KKN ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 288 jam kerja efektif dalam 45 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6,4 jam seperti ditunjukkan pada tabel 1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKS berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama.

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKN ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan

dilakukan. Pada periode ini fokus kegiatan pada 2 hal yakni (1) peningkatan kemampuan aparat desa dalam pemanfaatan IT; (2) Terciptanya suatu sistem informasi potensi desa berbasis IT. Sedangkan untuk pelaksanaan KKN pada tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah komputerisasi layanan pemetaan potensi desa.

Tabel 1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 45 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pelatihan	1. Sosialisasi awal	19.2	5 orang mahasiswa Teknik informatika
		a. Penjelasan fungsi dan cara kerja aplikasi		
		b. Penjelasan kebutuhan minimum penggunaan aplikasi		
		2. Pelatihan instalasi aplikasi	19.2	10 orang mahasiswa Ekonomi perkantoran
a. Pelatihan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak pendukung aplikasi				
b. Pelatihan instalasi aplikasi				
3. Pelatihan pengoperasian aplikasi potensi desa	44	10 orang mahasiswa teknik informatika		
4.	Pelatihan perawatan perangkat komputer	a. <i>Computer maintenance</i>	25.6	5 orang mahasiswa ekonomi akuntansi
		b. <i>Printer maintenance</i>		
2.	Pendampingan	1. Pendampingan untuk pendalaman pemahaman aplikasi sistem informasi potensi desa	160	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan (30 orang mahasiswa)
		2. Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan		
		Total	288	30 orang mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Zuriati Kabupaten Gorontalo Utara oleh Mahasiswa KKN tematik 2020 dengan tema "Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Sistem Informasi Potensi Desa (Sipodes) untuk Ketahanan Desa Di Masa Pandemi Covid19" telah terlaksana pada tanggal 25 September 2020 yang bertempat di aula kantor Desa Zuriati.



Disamping kegiatan inti dari KKN Tematik 2020 ini, terdapat kegiatan-kegiatan tambahan yaitu sebagai berikut:

- a. Posyandu
- b. Posbindu dan Pemeriksaan Kesehatan
- c. Kelas Belajar
- d. TPQ

- e. Jumat Bersih
- f. Senam Zumba
- g. Jalan Sehat
- h. Turnamen Sepak Takraw Zuriati Cup

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil melaksanakan pelatihan dan pendampingan aplikasi sistem informasi potensi desa (sipodes) untuk ketahanan Desa Zuriati masa pandemi covid19 serta implementasi aplikasi SIPODES. Saran dari kegiatan KKN Tematik 2020 yang pertama adalah adanya aplikasi sistem informasi potensi desa (sipodes) di Desa Zuriati diharapkan dapat menjadi acuan bagi desa yang lain dalam upaya penguatan ekonomi dan pengembangan potensi desa di masa pandemi. Yang kedua adalah 2. Aplikasi sistem informasi potensi desa (sipodes) Desa Zuriati diharapkan dapat dikembangkan oleh tim peneliti atau pengabdian masyarakat selanjutnya yang akan melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pengembangan Desa, khususnya di Desa Zuriati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dan pemerintah daerah desa zuriati yang bersedia untuk berkerja sama dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik 2020.

REFERENCES

- A. Salim, "Management Information in Rural Area : A Case Study of Rancasalak Village in Garut , Indonesia,"Procedia Technol., vol.11, no. Iceedi, pp. 243–249, 2013.
- Covid19.go.id. (2020, 11 agustus). Berita. Diakses pada 11 agustus 2020, dari <https://covid19.go.id/p/berita>.
- Kadir, Abdul. 2002. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi Offset.
- Mediaindonesia.com. (2020, 11 agustus). Pemerintah Jaga Kemampuan Produksi Desa Saat Pandemi Covid-19. Diakses pada tanggal 11 agustus 2020, dari <https://mediaindonesia.com/read/detail/307328-pemerintah-jaga-kemampuan-produksi-desa-saat-pandemi-covid-19>.
- Rencana Kerja Pembangunan Desa Zuriati. 2020.
- Sulistyowati F. 2013. Partisipasi Warga terhadap Sistem Informasi Desa. Komunikasi ASPIKOM. 2(1): 579-588.